

MAKNA HIDUP BAGI PECANDU NARKOBA DI REHABILITASI NARKOBA SIBOLANGIT CENTRE

Petra Johanna^a, Flora Liharni Purba^b, Beby Astri Tarigan^c, Friyanka H.D. Sitorus^d,
Marsela Giovani Aritonang^e

^{a,b,c,d,e}Universitas Prima Indonesia Medan, Jalan Sampul No. 4, Medan. Kode pos: 20118

Corresponding Author:

^apetrajohanna@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Narkotika adalah zat atau obat yang pada dasarnya bermanfaat apabila digunakan untuk tujuan yang baik misalnya dalam pengobatan penyakit tertentu. Namun maraknya penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan kerugian bagi manusia. Untuk menangani penyalahgunaan narkoba, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dan swasta adalah mendirikan pusat rehabilitasi yang bertujuan untuk membantu dan memberdayakan para pecandu narkoba agar mendapatkan bantuan untuk melepaskan diri dari jerat narkoba. Rehabilitasi Narkoba Sibolangit Center merupakan salah satu tempat rehabilitasi yang menggunakan prinsip spiritual untuk membantu residen bangkit dari keterpurukannya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan secara psikologis dengan membawa tema makna hidup kepada para residen di tempat rehabilitasi ini. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan dengan pemberian materi makna hidup, *games*, wawancara klinis dan diskusi terhadap residen. Hasil yang pencapaian yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat memberikan efek positif bagi para peserta kegiatan khususnya para residen seperti merasakan dukungan psikologis, pemahaman dari psikoedukasi makna hidup dan keakraban.

Kata Kunci : Makna Hidup, Pecandu, Narkoba

ABSTRACT

Narcotics are substances or drugs that are basically useful if used for good purposes, for example, in the treatment of certain diseases. However, the rampant abuse of narcotics can cause harm to humans. To deal with drug abuse, one of the efforts made by the government and the private sector is to establish a rehabilitation center that aims to help and empower drug addicts to get help to escape the drug trap. Sibolangit Drug Rehabilitation Center is one of the rehabilitation centers that uses spiritual principles to help residents rise from adversity. This service activity was carried out in order to provide psychological support by bringing the theme of the meaning of life to the residents at this rehabilitation center. This activity is implemented by providing material on the meaning of life, *games*, clinical interviews, and discussions with residents. The expected achievement in this community service activity is that it can positively affect the participants, especially the residents, by providing them with psychological support, understanding the psychoeducation of the meaning of life, and familiarity.

Keywords : Meaning of Life, Addicts, Drugs

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, narkotika adalah zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun, jika disalahgunakan dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan standar pengobatan dapat menimbulkan kerugian bagi manusia. Narkoba adalah zat yang berasal dari tanaman yang dapat menimbulkan penurunan kesadaran atau menghilangkan rasa sakit dan dapat menyebabkan ketergantungan. Narkoba juga dapat mengubah struktur dan cara kerja otak yang dapat mengganggu konsentrasi, daya ingat, dan perubahan perilaku. Dari data pada tahun 2015, Indonesia pernah mengalami darurat narkoba karena tingginya angka penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Indonesia yaitu sekitar 4.098.029 atau sekitar 2,2% dari total keseluruhan rakyat Indonesia. Kebanyakan dari pengguna narkoba adalah anak-anak remaja namun tidak menutup kemungkinan dari orangtua hingga lansia pun masih banyak yang menggunakan narkoba (diakses melalui Laman Badan Narkotika Nasional, 2021).

Untuk menangani penyalahgunaan narkoba, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dan swasta adalah mendirikan pusat rehabilitasi yang bertujuan untuk membantu dan memberdayakan para pecandu narkoba agar mendapatkan bantuan untuk melepaskan diri dari jerat narkoba. Dikutip dari laman Badan Narkotika Nasional (2021), ada dampak langsung dan tidak langsung yang akan diterima oleh para pecandu narkoba. Dampak tidak langsung yang akan diterima, seperti: 1) membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk penyembuhan dan perawatan bagi kesehatan pecandu apabila tubuhnya rusak karena zat berbahaya; 2) dikucilkan dalam lingkungan masyarakat; 3) keluarga yang juga menerima efek negatif karena memiliki anggota keluarga yang seorang pecandu; 4) kesempatan belajar dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Dampak langsung yang dapat diterima yaitu; 1) gangguan pada fungsi kerja otak dan saraf; 2) gangguan pada jantung; 3) resiko terjangkit HIV/AIDS, herpes, hepatitis, dan sebagainya.

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika sehingga bisa menyebabkan ketergantungan pada narkotika secara psikis maupun fisik (berdasarkan UU RI No. 35 tahun 2009). Ketergantungan penggunaan narkoba adalah dorongan untuk terus menggunakan narkoba dengan dosis yang semakin tinggi dan semakin lama pemakaiannya maka akan semakin hebat pula gejala yang akan dialaminya (Rantelaen & Arthur, 2022). Dari data yang ada, kebanyakan para pecandu awalnya hanya sekedar mencoba, namun seringkali ketika sudah mencoba sekali, individu gagal untuk mengontrol keinginan impulsif dari penggunaan zat berbahaya tersebut (BNN, 2021). Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 Pasal 55, dinyatakan bahwa pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Rehabilitasi medis yaitu pengobatan dan pemulihan kesehatan sedangkan rehabilitasi sosial yaitu berkaitan dengan hubungan sosial dalam masyarakat dan juga mental pecandu narkoba (Rondonuwu & Arthur, 2023).

Pemulihan pecandu narkoba bukanlah proses yang mudah, melainkan membutuhkan waktu dan komitmen yang sungguh-sungguh. Adakalanya pecandu narkoba akan mengalami fase *relapse* walau sudah lama menggunakan narkoba. Dampak dari penggunaan narkoba juga mengakibatkan turunnya rasa percaya diri dan harga diri yang rendah. Pandangan-pandangan dari masyarakat bahkan keluarga dapat menjadi salah satu faktor penyebabnya. Lalu mereka merasa diri tidak berharga dan kesulitan dalam memaknai hidup (Rantelaen & Arthur, 2022).

Proses makna hidup bagi setiap individu itu berbeda-beda karena apa yang dialami dan bagaimana seseorang itu menjalaninya serta pengambilan keputusan dalam hidupnya juga berbeda-beda. Makna hidup adalah tentang pemahaman dan tujuan hidup individu yaitu pemahaman individu akan dirin sendiri dan lingkungannya serta memiliki tujuan untuk kehidupan yang akan datang (Pramana, et.al 2021). Oleh karena itu makna hidup menjadi sesuatu yang penting dan berharga, bagi sebagian orang dijadikan patokan dalam menjalani kehidupannya atau gambaran mengenai tentang akan menjadi seperti apa individu itu di masa depan. Bastaman (Putri & Rida, 2020) mengatakan bahwa makna hidup adalah elemen dasar yang menjadi panduan perilaku manusia. Makna hidup memunculkan sikap positif yang membuat individu dapat memenuhi persyaratan yang sesuai dengan nilai-nilai yang benar adanya.

Bagi para pecandu narkoba juga sering kali merasa kehilangan kebermaknaan hidup. Hal ini terjadi paling besar disebabkan karena adanya penolakan dari masyarakat bahkan dari keluarganya sendiri. Kondisi ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupannya dan merasa dirinya tidak berguna, menderita, frustrasi bahkan putus asa. Pecandu narkoba pada umumnya memiliki keinginan untuk lepas dari kecanduannya terhadap narkoba, namun mereka kerap kali mengalami jatuh bangun. Mereka membutuhkan dukungan yang kuat dari dalam diri, keluarga, dan juga lingkungannya untuk menemukan kembali makna hidup yang hilang (Aryananta, et.al., 2017)

Rehabilitasi menjadi salah satu wadah yang dapat membantu pecandu agar dapat bangkit dan diharapkan dapat meninggalkan narkoba. Proses rehabilitasi membantu residen menyadari bahwa mereka sedang dalam masalah terhadap adiksi, memperoleh dukungan dalam komunitas, membuat penebusan atas kesalahan yang pernah dilakukan kepada orang lain, dan seluruh residen saling memberikan dukungan untuk pemulihan diri dan individu yang lain (Hendriani, P & Palupi L. S., 2021).

Rehabilitasi Narkoba Sibolangit Center merupakan salah satu tempat rehabilitasi yang menggunakan prinsip spiritual untuk membantu residen bangkit dari keterpurukannya. Residen memiliki kegiatan rutin yang dilakukan di tempat rehabilitasi setiap harinya. Beribadah adalah menjadi kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh residen. Kegiatan spiritual tersebut diharapkan dapat membantu residen untuk meningkatkan imannya sehingga mendorong residen untuk dapat menemukan makna hidupnya. Salah satu media yang membantu residen menemukan makna hidup tersebut adalah memberikan psikoedukasi tentang makna hidup bagi para residen sebagai pengabdian masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023 di Rehabilitasi Narkoba Sibolangit Center. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan psikoedukasi dengan tema "*meaning of life*" untuk membantu meningkatkan *psychological well-being* pada para residen narkoba di tempat rehabilitasi narkoba Sibolangit Center serta membantu mereka menemukan makna hidup. Metode yang digunakan dalam menyampaikan psikoedukasi ini berupa metode ceramah, diskusi, dan wawancara klinis.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan pemberian materi "*meaning of life*" yang bertujuan agar residen mendapatkan gambaran pemahaman makna hidup dan bagaimana

mereka memaknai hidupnya dalam keadaan yang terpuruk sekalipun. Selanjutnya sesi tanya jawab antara audiens dan pemberi materi. Kemudian dilanjutkan sesi wawancara klinis dan diskusi. Pada sesi ini, residen akan menceritakan pengalaman hidupnya, bagaimana mereka bisa menjadi pecandu, bagaimana proses jatuh bangun dalam rehabilitasi, dukungan keluarga, dan kemajuan yang mereka alami selama menjalankan rehabilitasi di Rehabilitasi Narkoba Sibolangit Center. Lalu dilanjutkan dengan diskusi tentang makna hidup mereka. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya bersifat informatif, namun juga terdapat *games* yang menghibur dan memotivasi residen serta audiens yang hadir dalam keakraban sebagai *support system*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan psikoedukasi bagi residen di tempat rehabilitasi narkoba Sibolangit Center adalah:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan efek positif secara kognitif, afeksi dan konatif bagi para peserta kegiatan khususnya para residen.
2. Kegiatan ini membuat para residen dapat menemukan arti dari makna hidup mereka dan memahami bahwasanya penggunaan narkoba bisa berakibat buruk tidak hanya bagi diri mereka sendiri namun juga orang lain.
3. Kegiatan ini membuat residen semakin optimis dan percaya diri bahwa masih ada kesempatan untuk dapat berubah kearah hidup yang lebih baik dan bermakna.
4. Pengalaman hidup yang dialami residen menjadi pelajaran berharga yang melegakan bagi residen dan mengedukasi audiens lainnya yang mendengarkan pengalaman tersebut untuk pulih dari kecanduan narkoba sewaktu sesi wawancara klinis dan diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengalaman pengabdian masyarakat yang kami berikan kepada para pecandu narkoba di Sibolangit Center ditemukan bahwa mereka sangat bersyukur dan merasa sangat membutuhkan adanya kegiatan seperti ini sebagai dukungan psikologis dan membantu proses pemulihan mereka. Selanjutnya pengabdian masyarakat ini juga membantu para mahasiswa dan dosen fakultas psikologi untuk mengamalkan atau mengaplikasikan ilmunya yang sangat bermanfaat tersebut bagi para residen. Terutama dalam meningkatkan hidup yang bermakna baik selama masa rehabilitasi dan pasca rehabilitasi bagi para pecandu sebagai motivasi untuk sembuh dan motivasi untuk berdaya di dalam keluarga serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V.A & Tatik, M., Akta, R.A. (2024). *Hibungan antara self-forgiveness dan Meaning in life dengan psychological well-being pada pecandu Narkoba*. Jurnal Universitas Pahlawan. Vol. 7 No. 1, 1404-1412.
- Aryananta, N. T., Pangkahila, E., & Damayana, I. W. (2017). *Makna hidup pecandu NAPZA pada komunitass pemulihan 12 langkah*. Jurnal Psikologi Ilmiah. 9(2), 35-54.
- BNN (2021). *Narkotika, Faktor dan Dampaknya pada Remaja*. Diakses pada 30 Januari 2024 melalui BNN Provinsi Jawa Timur <https://jatim.bnn.go.id/narkotika-faktor-dampaknya-pada-remaja/>

- BNN Contributor. (23 Juli 2023). *Pengukuran Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023*. Diakses pada 30 Januari 2024 melalui BNN Provinsi Sumatera Utara Pengukuran Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023 (bnn.go.id)
- Febrinabilah. R & Ratih A.L. (2016). *Hubungan antara self-compassion dengan Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa awal*. Vol. 1 No. 1, 19-28.
- Hendriani, P & Palupi L. S. (2021). *Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol 21(3), 1237-1244.
- Nawangsih, S.K., Putri, R.S. (2017). *Stress Pada Mantan Pengguna Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi*. Jurnal Psikologi UNDIP. Vol. 15(2), 99-107.
- Permana, Diky. (2018). *Peran Spiritualitas dalam Meningkatkan Resiliensi pada Residen Narkoba*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Vol. 2(2), 80-93.
- Pramana, Ida bagus, G.A.Y, Ika, Y.C, & I Gusti, A.D.F. (2021). *Logoterapi untuk meningkatkan meaning of life pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika*. Jurnal Humanitas. Vol 5 (2), 217-231.
- Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN RI. (2022). *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021*. Diakses pada 30 Januari 2024 melalui puslitdatin.bnn.go.id
- Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN RI. (2022). *Indonesia Drugs Report 2022*. Diakses pada 30 Januari 2024 melalui puslitdatin.bnn.go.id
- Putri, Vioni. N., Rida, Y.P. (2020). *Hubungan Self Esteem Dengan Meaning in Life Pada Mantan Pengguna NAPZA di Sumatera Barat*. Socio Humanus. Vol. 2 (2), 106-114.
- Rantelaen, T.N & Arthur H. (2022). *Pemulihan Hidup Mantan Pecandu Narkoba: Studi Resiliensi dengan Penyesuaian Diri*. Jurnal Psikostudia Jurnal Psikologi. Vol 11 No. 4, 509-519.
- Rondonuwu, H. C. P. & Arthur H. (2023) *Optimisme dan Kualitas Hidup pada Mantan Pecandu Narkoba*. Innovative: Journal of Social Science Research. Vol 3 No 2, page 238-252.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Diakses Pada 30 Januari 2024 melalui dpr.go.id
<https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/568#:~:text=Undang%2DUndang%20Nomor%2035%20Tahun,masyarakat%2C%20bangsa%2C%20dan%20negara.>
- Vienna. (2022, June 27). *UNODC World Drug Report 2022 highlights trends on cannabis post-legalization, environmental impacts of illicit drugs, and drug use among women and youth*. Diakses pada 30 Januari 2024 melalui unodc.org
<https://www.unodc.org/nigeria/en/unodc-world-drug-report-2022-highlights-trends-on-cannabis-post-legalization--environmental-impacts-of-illicit-drugs--and-drug-use-among-women-and-youth.html>
- Yuningsih, Sari, D. R., Rida, Y. P. (2020). *Hubungan antara Self-Compassion dengan Meaning in life pada Mantan Penyalahguna Napzza di Sumatera Barat*. Jurnal Psikologi. Vol. 4(3), 2276-2282.